



●● **Jurnal Bahasa dan Sastra**

Penanggung Jawab

Drs. Songgo Siruah, M.Hum.

Pemimpin Redaksi

Raja Saleh, M.Pd.

Redaktur Pelaksana

Sarmianti, S.Pd. (Sastra, Balai Bahasa Riau)

Noezafri Amar, S.S., M.Pd. (Bahasa, Balai Bahasa Riau)

Adeliany Azfar, S.S. (Sastra, Balai Bahasa Riau)

Penyunting Pelaksana

Dr. Fatmahwati (Bahasa dan Pengajaran, Balai Bahasa Riau)

Zainal Abidin, S.S. (Bahasa, Balai Bahasa Riau)

Yulita Fitriana, M.A. (Sastra, Balai Bahasa Riau)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta)

Prof. Dr. Dendy Sugono (Bahasa, Universitas Negeri Jakarta)

Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Bahasa, Universitas Indonesia)

Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Pengajaran Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia)

Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Sastra dan Pengajaran, Universitas Negeri Padang)

Prof. Dr. Agus Nuryatin (Sastra, Universitas Negeri Semarang)

Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Bahasa, Universitas Andalas)

Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Bahasa dan Pengajaran, Universitas Riau)

Dr. Aprinus Salam (Sastra, Universitas Gadjah Mada)

Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Dr. Indrya Mulyaningsih (Bahasa dan Pengajaran, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)

Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Bahasa, Universitas Nasional)

Pengatak

Fandi Agusman, S.Kom. (Balai Bahasa Riau)

Sahala Pardomuan, S.Kom. (Balai Bahasa Riau)

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Riau Jalan Binawidya, Kompleks Universitas Riau, Panam, Pekanbaru 28293

Telepon/Faksimile (0761) 65930 dan 589452

Pos-el: jurnalmadahriau@gmail.com

Pengantar Redaksi

Rasa syukur yang tidak terhingga kami ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kekuatan kepada kami untuk mewujudkan terbitan ini. Untuk menghadirkan terbitan ini ke hadapan para pembaca, banyak kendala yang harus kami selesaikan, yaitu proses migrasi OJS. Mulai edisi ini, *Madah: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* versi daring/OJS telah berpindah rumah ke <https://madah.kemdikbud.go.id>. Baru selesai merapikan rumah, kami harus bermigrasi lagi dari server php 5 ke php 7. Banyak aplikasi yang terganggu karena dua agenda ini. Namun, berkat kerja sama tim redaksi yang baik semua dapat diatasi. *Madah: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, Volume 11, Nomor 1, edisi April 2020 dapat kami hadirkan ke hadapan pembaca.

Pada edisi ini terdapat sembilan judul tulisan tentang kebahasaan dan kesastraan yang disumbangkan oleh penulis dari berbagai daerah di Indonesia. Tulisan mengenai kebahasaan disumbangkan oleh Waway Tiswaya dan Abdul Hamid (Universitas Padjadjaran), Joko Hafrianto, T. Silvana Sinar, dan Khairina Nasution (Universitas Sumatera Utara), Rengki Afria, Dimas Sanjaya, dan Mesha Tiara (Universitas Jambi), Muhammad-Alee Nalee, Nadra, dan Muhammad Yusdi (Universitas Andalas), serta Nur Ainun dan Mulyadi (Universitas Sumatera Utara). Adapun tulisan mengenai kesastraan disumbangkan oleh Nurelide (Balai Bahasa Sumatera Utara), Hat Pujiati, Sahwari, dan L. Dyah Purwita Wardhani SWW (Universitas Jember), Ramadhani, Alfian Rokhmansyah, dan Dahri D. (Universitas Mulawarman), serta Sri Sabakti (Balai Bahasa Riau).

Penelitian tentang sintaksis yang dilakukan oleh Waway Tiswaya dan Abdul Hamid ternyata cukup menarik. Di dalam tulisan ini dibahas transposisi verba predikat menjadi nomina subjek pada bahasa Indonesia dan bahasa Sunda dengan fokus analisis pada perubahan konstruksi, struktur, dan tataran gramatikal. Dari tulisan ini dapat dilihat deskripsi konstruksi konstituen subjek, perubahan fungsi lain, perubahan kategori, perubahan tataran gramatikal, dan unsur yang berperan. Gejala kebahasaan ini banyak ditemukan, tetapi belum dikaidahkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penyajian data deskriptif yang menggunakan metode dan teknik distribusional pada tahap analisis data.

Salah satu produk makanan buatan Indonesia yang mendunia adalah Indomie. Oleh karena itu, iklan produk ini juga dibuat di Negara yang menjadi tempat pemasarannya, begitu pula di negara Arab. Joko Hafrianto dkk. di dalam tulisan ini mencoba mengetahui fungsi ujaran dan proses dominan yang terdapat dalam iklan Indomie versi Arab serta mengapa fungsi ujaran dan proses tertentu yang digunakan dalam iklan Indomie versi Arab. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 klausa berupa iklan Indomie versi Arab dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teori Linguistik Sistemik Fungsional.

Tulisan berikutnya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Rengki Afria, Dimas Sanjaya, dan Mesha Tiara. Penelitian ini berupa kajian linguistik historis komparatif terhadap bahasa Melayu di Sumatera Selatan. Pada tulisan ini

dideskripsikan hasil leksikostatistik, glotokronologi, dan jangka kesalahan bahasa Melayu Palembang, Besemah Lahat, Besemah Pagaram, dan Kayuagung. Pendekatan yang digunakan pada penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif dengan metode komparatif, leksikostatistik, dan glotokronologi.

Hampir sama dengan tulisan sebelumnya, tulisan berikutnya masih berupa kajian linguistik historis komparatif. Penelitian Muhammad-Alee Nalee dkk. ini dilakukan terhadap bahasa Melayu Patani dan bahasa Minangkabau. Tujuan adalah untuk mengetahui hubungan kekerabatan serta waktu pisah kedua bahasa tersebut. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menerapkan teknik leksikostatistik. Instrumen penelitian ini merupakan 200 kata dasar Morris Swadesh. Berdasarkan analisis data 200 kata ditemukan 4 kata yang tidak diperhitungkan sehingga kosakata yang diperhitungkan total sebanyak 196 kata.

Tulisan selanjutnya adalah tentang kesastraan yang berjudul “Ekokritik Sastra Lisan dalam Cerita Rakyat *Lae Angkat*” oleh Nurelide. Kajian bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana sastra berkontribusi terhadap pelestarian dan keseimbangan lingkungan sekaligus menggambarkan hubungan manusia dengan lingkungan. Dari cerita rakyat tersebut diperoleh data yang berhubungan dengan masalah lingkungan. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif berdasarkan teori ekokritik.

Setelah cerita rakyat dari Indonesia, dongeng dari luar negeri menarik perhatian Hat Pujiati dkk. Kemiskinan dan estetika sebagai dua konsep kontras dapat disatukan dalam sastra. Dalam tulisan ini dilakukan pembahasan konstruksi kemiskinan sebagai strategi estetis terhadap dua dongeng; Hansel and Gretel dan Tom Thumb. Konsep kemiskinan sebagai 'kekurangan' disajikan sebagai strategi untuk mendapatkan perhatian pembaca, konsensus nilai, moral, dan ideologi dalam narasi dua dongeng dipetakan dalam artikel ini untuk mengungkapkan konsekuensi narasi pada lingkungan sosial. Melalui teori representasi Stuart Hall, konstruksi pengetahuan tentang kemiskinan dilacak dalam teks menggunakan pendekatan konstruksionis. Melalui analisis diskursif Foucauldian dihubungkan data intrinsik novel dengan konteks sosial sehingga silsilah rezim kebenaran terlacak.

Tulisan berikutnya adalah tentang kebahasaan yang berjudul “Analisis Semantik Idiom Jepang yang Mengandung Unsur Hati (*Kokoro*)”. Dalam komunikasi, idiom adalah bagian dari ekspresi bahasa yang tidak dapat dipisahkan. Pemaknaan idiom yang berkaitan dengan kebudayaan dan kebiasaan masyarakat penuturnya, menjadikan para pembelajar bahasa asing harus memahami perluasan makna idiom tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ainun dan Mulyadi ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan makna leksikal dan makna figuratif pada idiom Jepang yang menggunakan bagian hati tubuh serta untuk mengetahui perubahan makna pada idiom dengan unsur *kokoro* (心) ‘hati’. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, sementara teori yang digunakan adalah teori semantik perluasan makna. Data yang digunakan bersifat *jitsurei* dan *sakurei*.

Salah satu mitos yang sangat terkenal dari Kalimantan adalah kuyang. Mitos ini sangat menghantui masyarakat yang sangat memercayai mitos ini. Kisah ini juga banyak diangkat penulis menjadi ide sebuah karya sastra, salah satunya *Pacarku Wanita Kuyang* karya Dewi Nina Kirana. Novel ini menceritakan kehidupan tragis

Era (tokoh utama) yang harus mewarisi ilmu hitam (kuyang) dari neneknya. Ramadhani, Alfian Rokhmansyah, Dahri D. melihat bahwa wanita yang menjadi kuyang memiliki karakter yang dilematis. Oleh karena itu, karakter ini menarik untuk diteliti. Dalam penelitian ini digunakan teori pandangan dunia tragis yang dikemukakan Lucien Goldmann. Melalui metode deskriptif pandangan dunia tragis yang terdapat dalam objek penelitian dapat digambarkan secara sistematis.

Masih berupa penelitian kesastraan, Sri Sabakti membahas karakter wanita di dalam Koba Malin Deman (KMD). Cerita KMD menceritakan perkawinan antara manusia dengan bidadari. Yang menarik dari Koba Malin Deman versi Melayu Riau ini adalah bersatunya antara manusia dan bidadari hingga akhir cerita. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan feminisme dengan teori feminisme eksistensialis. Metode deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk ketertindasan perempuan terhadap hegemoni patriarkat di ranah domestik, sedangkan teori feminisme eksistensialis dipergunakan untuk menganalisis perjuangan perempuan menjadi subjek.

Demikianlah berbagai tulisan mengenai kebahasaan dan kesastraan yang disajikan pada *Madah* edisi ini. Terima kasih kami ucapkan pada penulis yang menyumbangkan hasil pemikiran cerdasnya pada jurnal ini. Semoga tulisan yang tersaji pada edisi ini dapat menjadi rujukan dan menambah wawasan pembaca.

Tulisan yang baik tentu tidak akan diperoleh tanpa adanya penilaian dan saran perbaikan dari para mitra bestari. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Prof. Dr. Suminto A. Sayuti, Prof. Dr. Dendy Sugono, Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat, Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., Prof. Dr. Hasanuddin W.S., Prof. Dr. Agus Nuryatin, Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S., Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., Dr. Aprinus Salam, dan Drs. Faldy Rasidie, M.Sas. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan mereka. Amin.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Drs. Songgo Siruah, M.Pd. selaku Kepala Balai Bahasa Riau yang selalu memberi semangat dan dorongan kepada tim redaksi. Mudah-mudahan *Madah: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* dapat terus memperbaiki diri. Untuk itu, saran dan masukan kami harap terus diberikan oleh Kepala Balai Bahasa Riau dan khususnya para pembaca. Harapan yang paling utama adalah semoga edisi ini berguna bagi penulis dan pembaca juga berguna untuk perkembangan ilmu bahasa dan sastra. Amin.

Pekanbaru, April 2020

Redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi Madah mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah mengulas artikel yang diterbitkan dalam Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 11, Nomor 1, Edisi April 2020. Para mitra bestari tersebut adalah sebagai berikut.

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Universitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. Dendy Sugono (Universitas Negeri Jakarta)
Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Universitas Indonesia)
Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Universitas Pendidikan Indonesia)
Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Universitas Negeri Padang)
Prof. Dr. Agus Nuryatin (Universitas Negeri Semarang)
Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Universitas Andalas)
Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Universitas Riau)
Dr. Aprinus Salam (Universitas Gadjah Mada)
Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
Dr. Indrya Mulyaningsih (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)
Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Universitas Nasional)



| | |
|---|-----------|
| Transposisi Verba-Predikat Menjadi Nomina-Subjek dalam Kalimat Bahasa Indonesia dan Bahasa Sunda <i>Waway Tiswaya, Abdul Hamid</i> | 1—14 |
| Fungsi Ujaran dan Proses dalam Iklan Indomie Versi Arab: Suatu Kajian Linguistik Sistemik Fungsional <i>Joko Hafrianto, T. Silvana Sinar, Khairina Nasution</i> | 15—26 |
| Leksikostatistik dan Grotokronologi Bahasa Melayu Palembang, Basemah Lahat, Basemah Pagaralam, dan Kayuagung: Kajian Linguistik Historis Komparatif <i>Rengki Afria, Dimas Sanjaya, Mesha Tiara</i> | 27—42 |
| Hubungan Kekerabatan Bahasa Melayu Patani dengan Bahasa Minangkabau <i>Muhammad-Alee Nalee, Nadra, Muhammad Yusdi</i> | 43—56 |
| Ekokritik Sastra Lisan dalam Cerita Rakyat Lae Angkat <i>Nurelide</i> | 57—68 |
| <i>Poverty and Its Aesthetic Construction In Hansel and Gretel and The Tom Thumb</i> <i>Hat Pujiati, Sahwari, L. Dyah Purwita Wardhani S'W'W</i> | 69—80 |
| Analisis Semantik Idiom Jepang yang Mengandung Unsur Leksem Hati (Kokoro) <i>Nur Ainun, Mulyadi</i> | 81—96 |
| Pandangan Dunia Tragis dalam Novel <i>Pacarku Wanita Kuyang</i> Karya Dewi Nina Kirana <i>Ramadhani, Alfian Rokhimansyah, Dahri D.</i> | 97—112 |
| Perspektif Gender dalam Koba Malin Deman <i>Sri Sabakti</i> | 113 - 130 |

| | | | | | |
|---|-----------|---------|--------------------|-------------------------|---|
| madah Jurnal Bahasa dan Sastra | Volume 11 | Nomor 1 | Halaman 1 – 130 | Pekanbaru April 2020 | ISSN 2086-6038 (Print) ISSN 2580-9717 (Online) |
|---|-----------|---------|--------------------|-------------------------|---|

Volume 11, Number 1 Edition: April 2020



The keywords written on every abstract are the words that represent the main concept of the paper. The following abstracts compilation is allowed to be copied without permission of the author/publisher.

**Waway Tiswaya, Abdul Hamid
(Universitas Padjajaran)**

Transposition of Predicate Verbals to be Subject Nouns in Indonesian and Sundanese Sentences

Madah, 11 (1), 2020, 1–14

This research is a study in the field of syntax that focuses on the Predicate Verbal Transposition into Subject Nomines. The study of the transposition of predicate constituent verbs to be subject nouns in Indonesian and Sundanese sentences is limited to changes in grammatical construction, structure, and level. The purpose of this study is to describe the construction of NS constituents, changes in other functions, changes in categories, changes in grammatical levels, and elements that play a role. Trasposition of the verb predicate to be a subject noun is an important and interesting study because in Indonesian and Sundanese these linguistic symptoms are often found but not yet evaluated. The method used in this study is a qualitative method by presenting descriptive data using distributional methods and techniques at the data analysis stage. The results of the study show that (a) In the transposition of predicate constituent verbs to be nouns the subject takes place before the predicate constituent predates. (b) Transposition of predicate constituent verbs to be a noun of subjects involving morphemes, both affixed morphemes and word morphemes. (c) The transposition of predicat verb constituents into the nouns of the subject indicates the constituent nomination. (d) The transposition of constituents of predicate verbs into subject nouns eliminates the syntactic function of the accompanying predicate verbs and tends to change the structure of the subject nouns. (e) Transposition of predicate constituent verbs into nouns in subject tends to change grammatical order, ie polymorphic words to monomorphists or vice versa, phrases to words, and clauses or sentences to phrases. The whole process of transposing predicate verbs into nouns in the subject is triggered by the prioritization of the comments stated by the speaker of the utterance.

Keywords: *subject; predicate; transpotition; sentence; syntax*

**Joko Hafrianto, T. Silvana Sinar, Khairina Nasution
(Universitas Sumatra Utara)**

Speech Function and Process In Indomie Advertisement of Arabic Version: A Linguistics Systemic Functional Study
Madah, 11 (1), 2020, 15–26

This study aims to know the dominant speech functions and dominant processes in the Arabic version of Indomie advertisement, and why the dominant speech function and dominant process are used in the Arabic version of the Indomie advertisement. The data used in this study are 6 clauses in the form of Arabic versions of Indomie advertisements and analyzed qualitatively by using Linguistics Systemic Functional theory. The result shows that the dominant speech function in the Arabic version of Indomie advertisements is "Statement" as the highest appearance. Then, the result of the study also shows the dominant process, namely Relational process as the highest appearance in the Arabic version of Indomie advertisement. Furthermore, the relationship that occurs between the dominant speech function and the dominant process is because the nature of advertisements presented was an explanation in the form of a statement by the producer regarding the product offered, namely Indomie. Therefore, Statement and Relational are the most suitable speech function and process to use in this Arabic version of Indomie advertisements.

Keywords: *speech function; process; statement; Indomie advertisement of Arabic version; relational*

**Rengki Afria, Dimas Sanjaya, Meshia Tiara
(Universitas Jambi)**

Lexicostatistic and Glottochronology of Palembang, Basemah Lahat, Basemah Pagaram, and Kayuagung Malay Languages: Comparative Historical Linguistic Studies
Madah, 11 (1), 2020, 27–42

This study aims to describe the results of lexicostatistics, glottochronology, and the error term of the Palembang Malay language (MP), Besemah Lahat (BL), Besemah Pagaram (BP), and Kayuagung (KA). The research approach is qualitative and quantitative with comparative, lexicostatistic, and glottochronology methods. The results obtained are 24 identical word pairs, 7 phonemic correspondence; phonetic correspondence not found; and 21 correspondence to one different phoneme. The percentage of relatives in the four languages from the observation points that were compared MP - BL 79.5%, MP - BP 79%, MP - KA 59.5%, BL-BP 85%, BL-KA 56%, BP - KA 60%. Glottochronological calculations found: MP - BL 543 M, MP - BP 560 M, MP - KA 1236 M, BL - BP 390 M, BL - KA 1384 M, BP - KA 1219 M.

Keywords: *lexicostatistic; glottochronology; error calculation; correspondence; CHL*

**Muhammad-Alee Nalee, Nadra, Muhammad Yusdi
(Universitas Andalas)**

The Relationship between Patani Malay Language with Minangkabau Language
Madah, 11 (1), 2020, 43–56

This research on Patani Malay and Minangkabau languages was aimed at finding out the kinship relationship and the separation time of the two languages. It is a quantitative descriptive research applying a lexicostatistic technique. Its instrument is Morris Swadesh's basic list of 200 words. Based on data analysis of 200 words, only 196 words are taken into account and the rest of them, four words, are not. Among these 196 words, 128 words have kinship and 68 others do not. The percentage level of kinship between these two languages is 65%. The results of the study show that the two languages began to separate from 0.994—0.888 years ago or around 1025—1135 AD before present year (2019). Then, it can be concluded that the two languages have the kinship relationship is in a family classification and they were separated between 5 – 25 centuries ago.

Keywords: kinship; Patani Malay language; Minangkabau language; lexicostatistics

**Nurelide
(Balai Bahasa Sumatra Utara)**

The Ecocritic of Oral Literature In The Folklore of Lae Angkat
Madah, 11 (1), 2020, 57–68

The study of Pakpak folklore 'Lae Angkat di Tanah Mungkur' is aimed at answering questions of how literature contributes to environmental conservation and establishment of environmental balance and describes relationship between human beings and environment as well. The data concerning the environment was obtained from the folklore. It was analyzed by using descriptive qualitative method and ecocritical theory approach. The result of the analysis shows that the relationship between human being, forest, water as the source of life, and environmental care is a symbiosis mutualism one.

Keywords: environment; oral literature; ecocritic

**Hat Pujiati, Sahwari, L Dyah Purwita Wardhani SWW
(Universitas Jember)**

Poverty and Its Aesthetic Construction In Hansel and Gretel and The Tom Thumb
Madah, 11 (1), 2020, 69–80

Poverty and aesthetics are two contrast concepts which are united by literature in this article through a discussion of poverty construction as an aesthetics strategy in two fairytales i.e. Hansel and Gretel and Tom Thumb. The poverty concept whose

meaning is 'shortfall' which is presented as a strategy to gain readers' attention, consensus of certain values, morals, and ideologies in the narration of the two fairytales is mapped in this article to reveal the consequences of a narration in a social milieu. Through Stuart Hall's representation theory, the knowledge construction of the poverty is traced in the text using a constructionist approach. A discursive model in Foucauldian discursive analysis is chosen to link the intrinsic data of the novel with the social context so that the genealogy of the regime of truth could be traced. The result of this analysis shows the oligarchic efforts perpetuate the avant garde; as the right ruler over the poor. The chosen diction in the texts leads to the conclusion that poverty is identical with crime: the nature condition legitimates violence done by the poor. The two fairytales become devices for fostering bourgeois ideology through a naturalization of their narration.

Keywords: Representation poverty; knowledge; regime of truth; crime

Nur Ainun, Mulyadi
(Universitas Sumatra Utara)

Semantic Analysis of Japanese Idioms on Leksem 'Kokoro' (心)
Madah, 11 (1), 2020, 81-96

In communication, idioms are part of language expression that cannot be separated. The meaning of idioms related to the culture and habits of the speakers' communities makes foreign language learners have to understand the expansion of the idiom's meaning. This research aims to explain the relationship of lexical meanings and figurative meanings in Japanese idioms that use parts of the body of the body and to find out changes in meaning in idioms with kokoro (心) 'heart elements. The method used is descriptive qualitative. The theory used is the semantic theory of meaning expansion. The data used are jitsurei and sakurei. The conclusion from the semantic analysis of Japanese idioms that uses the kokoro lexeme is that there is a link between the lexical meaning of Japanese idioms that uses the name of the body part of the heart with its figurative meaning. Lexical meanings in idioms form the rationale of each idiomatical meaning that is formed, there is a change in the meaning of body parts used in the formation of Japanese idioms, then situations and conditions expressed by Japanese idioms that use kokoro 'heart' lexeme include feeling happy, dislike, worry and fear.

Keywords: idiom; kokoro; change of meaning; semantics

Ramadhani, Alfian Rokhmansyah, Dahri D.
(Universitas Mulawarman)

The Tragic Worldview in Dewi Nina Kirana's Novel Pacarku Wanita Kuyang
Madah, 11 (1), 2020, 97-112

Pacarku Wanita Kuyang (My Girlfriend is a Kuyang) novel uncovers the kuyang, a flying head ghost, myth from Kalimantan (Borneo). This novel tells about Era's (the main character) tragic life who inevitably inherit black magic (kuyang) from her

grandmother. Lucien Goldmann's theory of the tragic worldview was used in this study. This study aims to describe the tragic worldview in Dewi Nina Kirana's novel Pacarku Wanita Kuyang. This study uses descriptive methods to describe systematically the tragic worldview found in its object. The result of this study showed that the tragic worldview is shown by an assumption of the absence of God to help Era (the main character) when she received black magic (being kuyang). Era kept it a secret to avoid a disappointment of people around her. However, her secret as a Kuyang was finally revealed. Those who previously loved her turned to hate her and stayed away from her, because they did not want to accept her as a Kuyang, even by her family.

Keywords: *the tragic worldview; kuyang myth*

Sri Sabakti
(Balai Bahasa Riau)

Gender Perspective in Koba Malin Deman

Madah, 11 (1), 2020, 113–130

Koba Malin Deman (KMD) is a folklore that is delivered by singing. The KMD story tells about the marriage between humans and angels. The interesting matter of this Malay version of Koba Malin Deman is the unity between humans and angels until the end of the story. The research method used in this research is descriptive qualitative. The approach of the research is feminism using a theory of existentialist feminism. Descriptive method is used to describe the forms of oppression of women by patriarchal hegemony in the domestic sphere, while the theory of existentialist feminism is used to analyze women's struggles to become subjects. The analysis shows that the KMD text shows gender bias. The woman in this story is both an object and a subject. Women's oppression is due to the labeling of negative stereotypes and women as objects of male assessment and observation. Women's subjectivity is demonstrated by being an intellectual woman so that she is able to free herself and free from the environment of patriarchal ideology. In the feminist view, the struggle of women to be subjects cannot yet be said to be absolute subjects. Their position in society is limited to supporting traditional gender roles, namely the wife supporting the success of her husband.

Keywords: *feminism; gender bias; existence of women; Riau Malay women*

Kata kunci pada setiap abstrak merupakan konsep utama dalam setiap karya tulis. Kumpulan abstrak berikut ini dapat digandakan tanpa izin dari penulis/penerbit.

**Waway Tiswaya, Abdul Hamid
(Universitas Padjajaran)**

Transposisi Verba-Predikat Menjadi Nomina-Subjek dalam Kalimat Bahasa Indonesia dan Bahasa Sunda
Madah, 11 (1), 2020, 1-14

Penelitian ini merupakan kajian bidang sintaksis yang memfokuskan pada transposisi verba predikat menjadi nomina subjek. Pengkajian transposisi konstituen verba predikat menjadi nomina subjek dalam kalimat bahasa Indonesia dan bahasa Sunda dibatasi pada perubahan konstruksi, struktur, dan tataran gramatikal. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konstruksi konstituen subjek, perubahan fungsi lain, perubahan kategori, perubahan tataran gramatikal, dan unsur yang berperan. Transposisi verba predikat menjadi nomina subjek merupakan kajian yang penting dan menarik karena dalam bahasa Indonesia dan bahasa Sunda gejala kebahasaan ini banyak ditemukan, tetapi belum dikaidahkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penyajian data deskriptif yang menggunakan metode dan teknik distribusional pada tahap analisis data. Hasil pengkajian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. (a) Dalam transposisi konstituen verba predikat menjadi nomina subjek terjadi pengedepanan konstituen verba predikat, (b) Transposisi konstituen verba predikat menjadi nomina subjek melibatkan morfem, baik morfem afiks maupun morfem kata, (c) Transposisi konstituen verba predikat menjadi nomina subjek menunjukkan terjadinya penominaan (nominalisasi) konstituen, (d) Transposisi konstituen verba predikat menjadi nomina subjek menghilangkan fungsi sintaksis pendamping verba predikat asal dan cenderung terjadi perubahan struktur pada nomina subjek, dan (e) Transposisi konstituen verba predikat menjadi nomina subjek cenderung mengubah tata tingkat (tataran) gramatikal, yakni kata polimorfemis menjadi monomorfemis atau sebaliknya, frase menjadi kata, dan klausa atau kalimat menjadi frase. Seluruh proses transposisi verba predikat menjadi nomina subjek tersebut dipicu oleh adanya pengutamaan topik-komen yang dinyatakan oleh penutur ujaran tersebut.

Kata kunci: subjek, predikat, transposisi, kalimat, sintaksis

**Joko Hafrianto, T. Silvana Sinar, Khairina Nasution
(Universitas Sumatra Utara)**

Fungsi Ujaran dan Proses dalam Iklan Indomie Versi Arab: Suatu Kajian Linguistik Sistemik Fungsional
Madah, 11 (1), 2020, 15–26

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi ujaran dan proses dominan yang terdapat dalam iklan Indomie versi Arab serta mengapa fungsi ujaran dan proses tertentu yang digunakan dalam iklan Indomie versi Arab. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 klausa berupa iklan Indomie versi Arab dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teori Linguistik Sistemik Fungsional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi ujaran yang ditemukan paling dominan pada iklan Indomie versi Arab adalah “Pernyataan” sebagai kemunculan tertinggi. Seterusnya hasil penelitian juga menunjukkan proses dominan yaitu proses relasional sebagai kemunculan tertinggi dalam iklan Indomie versi Arab. Selanjutnya hubungan yang terjadi antara fungsi ujaran dan proses dominan dikarenakan sifat iklan yang disampaikan merupakan penjelasan dalam bentuk pernyataan oleh produsen terkait produk yang ditawarkan yaitu Indomie, maka fungsi ujaran pernyataan dan proses relasional adalah yang paling tepat digunakan dalam iklan Indomie versi Arab.

Kata kunci: fungsi ujaran, proses, pernyataan, iklan Indomie versi Arab, relasional

**Rengki Afria, Dimas Sanjaya, Mesha Tiara
(Universitas Jambi)**

Leksikostatistik dan Glotokronologi Bahasa Melayu Palembang, Basemah Lahat, Basemah Pagaralam, dan Kayuagung: Kajian Linguistik Historis Komparatif
Madah, 11 (1), 2020, 27–42

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil leksikostatistik, glotokronologi, dan jangka kesalahan bahasa Melayu Palembang (MP), Besemah Lahat (BL), Besemah Pagaralam (BP), dan Kayuagung (KA). Pendekatan penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif dengan metode komparatif, leksikostatistik, dan glotokronologi. Hasil yang didapatkan yakni 24 pasangan kata identik, 7 korespondensi fonemis; korespondensi fonetis tidak ditemukan; dan 21 korespondensi satu fonem berbeda. Persentase kerabat pada empat bahasa dari titik pengamatan yang diperbandingkan ialah, MP – BL 79.5%, MP – BP 79%, MP – KA 59.5%, BL – BP 85%, BL – KA 56%, BP – KA 60%. Perhitungan glotokronologi ditemukan: MP – BL 543 M, MP – BP 560 M, MP – KA 1236 M, BL – BP 390 M, BL – KA 1384 M, BP – KA 1219 M.

Kata Kunci: leksikostatistik; glotokronologi; jangka kesalahan; korespondensi; LHK

**Muhammad-Alee Nalee, Nadra, Muhammad Yusdi
(Universitas Andalas)**

Hubungan Kekerabatan Bahasa Melayu Patani dengan Bahasa Minangkabau
Madah, 11 (1), 2020, 43–56

Penelitian ini adalah penelitian bahasa Melayu Patani dan bahasa Minangkabau dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kekerabatan serta waktu pisah kedua bahasa tersebut. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menerapkan teknik leksikostatistik. Instrumen penelitian ini merupakan 200 kata dasar Morris Swadesh. Berdasarkan analisis data 200 kata ditemukan 4 kata yang tidak diperhitungkan sehingga kosakata yang diperhitungkan total sebanyak 196 kata. Dari 196 kata tersebut terdapat 128 kata yang berkerabat dan 68 kata yang tidak berkerabat. Adapun tingkat persentase kekerabatan kedua bahasa ini adalah sebesar 65%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua bahasa ini mulai berpisah antara 0.994–0.888 tahun yang lalu atau sekitar tahun 1025–1135 M dihitung dari waktu sekarang (2019). Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa kedua bahasa ini memiliki hubungan kekerabatan dalam klasifikasi keluarga (*family*) serta memiliki waktu pisah antara 5–25 abad yang lalu.

Kata Kunci: kekerabatan; bahasa Melayu Patani; bahasa Minangkabau; leksikostatistik

**Nurelide
(Balai Bahasa Sumatra Utara)**

Ekokritik Sastra Lisan dalam Cerita Rakyat *Lae Angkat*
Madah, 11 (1), 2020, 57-68

Kajian terhadap sastra lisan Pakpak *Lae Angkat di Tanah Mungkur*, bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana sastra berkontribusi terhadap pelestarian dan keseimbangan lingkungan sekaligus menggambarkan hubungan manusia dengan lingkungan. Dari cerita rakyat tersebut diperoleh data yang berhubungan dengan masalah lingkungan. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif berdasarkan teori ekokritik. Hasil analisis menunjukkan bagaimana hubungan manusia dengan hutan, air sebagai sumber kehidupan, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Kata kunci: lingkungan; sastra lisan; ekokritik

Ramadhani, Alfian Rokhmansyah, Dahri D.
(Universitas Mulawarman)

Pandangan Dunia Tragis dalam Novel *Pacarku Wanita Kuyang* Karya Dewi Nina Kirana
Madah, 11 (1), 2020, 97–112

Novel *Pacarku Wanita Kuyang* mengangkat mitos kuyang dari Kalimantan. Novel ini menceritakan kehidupan tragis Era (tokoh utama) yang harus mewarisi ilmu hitam (kuyang) dari neneknya. Dalam penelitian ini digunakan teori pandangan dunia tragis yang dikemukakan Lucien Goldmann. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pandangan dunia tragis dalam novel *Pacarku Wanita Kuyang* karya Dewi Nina Kirana. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan secara sistematis pandangan dunia tragis yang terdapat dalam objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan dunia tragis ditunjukkan dengan ketidakhadiran Tuhan untuk menolong Era (tokoh utama) ketika menerima warisan ilmu kuyang yang tidak diinginkannya. Era merahasiakan keadaannya tersebut dari orang-orang di sekitarnya karena ia tidak ingin mereka kecewa. Namun ketika kehidupannya sebagai wanita kuyang telah diketahui, hal itu membuat orang-orang yang dulu menyayangnya berubah menjadi membenci dan menjauhinya karena tidak ingin menerima keadaannya sebagai wanita penganut ilmu kuyang, bahkan oleh keluarganya sendiri.

Kata kunci: pandangan dunia tragis; mitos kuyang

Sri Sabakti
(Balai Bahasa Riau)

Perspektif Gender dalam *Koba Malin Deman*

Madah, 11 (1), 2020, 113–130

Koba Malin Deman (KMD) merupakan cerita rakyat yang disampaikan dengan cara dinyanyikan. Cerita *KMD* menceritakan perkawinan antara manusia dengan bidadari. Yang menarik dari *Koba Malin Deman* versi Melayu Riau ini adalah bersatunya antara manusia dan bidadari hingga akhir cerita. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan feminisme dengan teori feminisme eksistensial. Metode deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk ketertindasan perempuan terhadap hegemoni patriarkat di ranah domestik, sedangkan teori feminisme eksistensial dipergunakan untuk menganalisis perjuangan perempuan menjadi subjek. Hasil analisis menunjukkan bahwa teks *KMD* memperlihatkan bias gender. Perempuan dalam cerita ini menjadi objek

sekaligus subjek. Ketertindasan perempuan dikarenakan adanya pelabelan stereotip negatif dan perempuan sebagai objek penilaian dan pengamatan laki-laki. Subjektivitas perempuan ditunjukkan dengan cara menjadi perempuan intelektual sehingga bisa membebaskan diri sendiri dan membebaskan diri dari lingkungan ideologi patriarki. Dalam pandangan kaum feminis, perjuangan perempuan untuk menjadi subjek belum bisa dikatakan sebagai subjek yang absolut. Posisinya dalam masyarakat hanyalah sebatas mendukung peran gender tradisional, yaitu istri mendukung kesuksesan suami.

Kata kunci: feminisme; bias gender; eksistensi perempuan; perempuan Melayu Riau